

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA
KELAS IV SDN 054887 SANGGA PURA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Dajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

MEYLISA REBINA KABAN
NPM.1802090131



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Meylisa Rebina Kaban
NPM : 1802090131
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN. 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

1.

3.

2.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Meylisa Rebina Kaban
NPM : 1802090131
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan :

Medan, 08 September 2022

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan

(Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.)

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd)

ABSTRAK

MEYLISA REBINA KABAN, 1802090131, PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV SDN 054887 SANGGA PURA TAHUN AJARAN 2022/2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca puisi siswa dan guru yang belum pernah menggunakan metode demonstrasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimanakah keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura, 2) Bagaimanakah keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura, 3) Apakah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura. Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura, 2) Untuk mengetahui keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura, 3) Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura. Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu SDN 054887 Sangga Pura yang terletak di Kabupaten Langkat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SN 054887 Sangga Pura yang berjumlah 54 siswa. sampel dalam penelitian ini adalah 54 siswa. dengan teknik sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* jenis *total sampling*. Pada desain penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian *True Experimental* yaitu dalam bentuk *Post Test Only Control Design*. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan Lembar Performance Test. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah : 1) Uji validasi ahli berupa lembar performance test, 2) Uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, 3) Uji hipotesis berupa uji mann whitney-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura. Hal ini terlihat dari data analisis uji hipotesis dengan uji mann whitney-test menggunakan *SPSS 24 for windows*. Hasil dari uji u-test menunjukkan bahwa nilai sig (*2 tailed*) = 0,000 dengan pengambilan keputusan jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Keterampilan Membaca Puisi Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, sudah sepantasnya puja dan puji serta syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat nikmat dan karunia-Nya yang indah yang masih dirasakan sampai pada saat ini, nikmat berupa iman, Islam, kesehatan, kesempatan, pengetahuan yang tentunya masih banyak lagi nikmat yang tidak dapat dijabar di atas seluruh kertas ini. Tidak lupa pula Shalawat berangkaikan salam kita sanjung sajikan kepada junjungan, suri tauladan, Habibullah Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena berkat Ridho-Nya penulis mampu merampungkan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk proposal yang berjudul "**Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023**". Skripsi ini disusun sebagai kewajiban penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-I Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan Skripsi penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan ini. Dalam penyelesaian skripsi penulis tidak sendirian, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing

Penulis dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada yang teristimewa Ayahanda **Ukur** dan Ibunda **Darmawati**, yang telah memberikan kasih sayang dengan mengasuh, membimbing, dan mendoakan yang tidak ternilai kepada penulis sampai sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr.Dewi Kesuma Nasution M.Hum.** selaku Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak **Ismail Shaleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
8. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd.** selaku Dosen pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan di dalam penulisan proposal ini.

9. Ibu **Megawati, S.Pd.** selaku Kepala Sekolah di SDN 054887 Sangga Pura
10. Bapak **Ukur, S.Pd.**, selaku Wali kelas IV di SDN 054887 Sangga Pura
11. Bapak dan ibu yang ada di SDN 054887 Sangga Pura
12. Kakak-kakak dan adik-adik tercinta, **Nofry Erlikasna Kaban, A.Md.KL, Yulista Kaban, S.M,** dan **Ari Andanu Kaban** dan **Arya Arpindo Kaban** yang telah menyayangi memberikan semangat dan motivasi serta doa yang telah diberikan kepada penulis.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis **Nurul Annisa, Intan Mutiara Kartika dan Alvy Hayati Nur** yang telah memberikan motivasi, arahan, dukungan, dan semangat kepada penulis.

Medan, 2022

Meylisa Rebina Kaban

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORETIS	12
A. Kerangka Teoretis	12
1. Metode Pembelajaran	12
a. Pengertian Metode Pembelajaran	12
b. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran	13
c. Metode Demonstrasi	14
d. Manfaat Psikologis Pendidagogis Metode Demonstrasi.....	15
e. Langkah-Langkah Melaksanakan Metode Demonstrasi	16
f. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	17

2. Keterampilan Membaca Puisi	18
a. Keterampilan Membaca	19
b. Tujuan Keterampilan Membaca	20
c. Pengertian Puisi	22
d. Unsur Pembangun Puisi	23
e. Ciri-Ciri Puisi	27
f. Teknik Membaca Puisi	29
g. Jenis-Jenis Puisi	31
h. Indikator Penilaian Puisi	32
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Hipotesis Penelitian	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
1. Lokasi Penelitian	37
2. Waktu Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Desain Penelitian	39
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Defenisi Operasional Variabel.....	40
F. Intstrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Prasyarat Analisis	43

a) Uji Normalitas.....	43
b) Uji Homogenitas	44
3. Uji Hipotesis	45
a) Uji mann whitney.....	45
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
2. Uji Validitasi Instrument Penelitian.....	47
3. Uji Prasyarat	48
B. Uji Hipotesis	49
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
D. Keterbatasan Peneliti.....	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra Penelitian	7
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	38
Tabel 3.3 Desain Penelitian	39
Tabel 3.4 <i>Rating Scale</i>	42
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.4 Hasil <i>Mann Whitney</i> -Test Keterampilan Membaca Siswa	50
Tabel 4.5 Hasil Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Metode Demonstrasi Posttest Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.6 Hasil Keterampilan Membaca Puisi Tanpa Menggunakan Metode Demonstrasi Posttest Kelas Kontrol	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	61
Lampiran 2	71
Lampiran 3	78
Lampiran 4	80
Lampiran 5	82
Lampiran 6	84
Lampiran 7	87
Lampiran 8	86
Lampiran 9	87
Lampiran 10	89
Lampiran 11	91
Lampiran 12	93
Lampiran 13	95
Lampiran 14	97
Lampiran 15	99
Lampiran 16	101
Lampiran 17	103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang maju tentunya dapat juga memajukan Negaranya. Apalagi dimasa sekarang banyak manusia yang menghiraukan pendidikan dikarenakan proses belajar mengajar yang belum efektif terutama di Indonesia. Menurut Kurniawan (2015:42) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Nurkholis, (2013:25) pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku suatu individu kearah yang lebih baik sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam diri. Pendidikan juga merupakan sarana terpenuhinya proses belajar manusia. Dengan adanya pendidikan maka akan terjadi penumbuhan pengetahuan, budi pekerti serta menumbuhkan motivasi kepada diri sendiri.

Tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia seperti yang tercantum didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Muiyakin, (2013 : 1) Tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 disebutkan bahwa : “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan tidak akan pernah lepas dari peran orang tua dan guru dalam setiap proses pembelajaran. Orang tua dan guru diharapkan mampu bekerjasama dalam memberikan pembelajaran kepada anak dan siswa. Peran seorang guru adalah sebagai fasilitator kepada siswa, maka dari itu guru diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi dengan bertujuan agar siswa dapat menerima pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Agar pendidikan tercapai dengan harapan yang tinggi maka pemerintah membuat suatu kurikulum dalam proses pendidikan.

Kurikulum merupakan perencanaan pelaksanaan proses pengajaran di Indonesia. Kurikulum yang dilaksanakan saat ini yaitu kurikulum 2013. Menurut

Fujiawati (2016:17) kurikulum adalah perangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama ia mengikuti suatu proses pendidikan. Kurikulum dirancang untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya, guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang dalam suatu kurikulum resmi. Menurut Kusumaningrum et al., (2013:17) Kurikulum sebagai satu rancangan untuk menyediakan seperangkat kesempatan belajar agar mencapai tujuan. Kegiatan pembelajaran yang mengacu pada suatu kurikulum tertentu diharapkan dapat mengelaborasi keseluruhan potensi peserta didik yang terhimpun dalam jasmani maupun rohaninya. Keberadaan kurikulum adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran yang ada disekolah dasar merupakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang menjadi satu tema dan sering di kenal dengan pembelajaran terpadu. Menurut Ananda dan Fadhillaturrahmi, (2018:12) pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami. Oleh karena itu, di dalam pembelajaran tematik guru di tuntut untuk kreatif dalam mengembangkan

pembelajaran agar dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mendorong siswa agar dapat mencapai suatu pelajaran secara efektif dan berlangsung dengan cara yang menyenangkan. Selain itu pembelajaran aktif juga diambil dari asumsi bahwa belajar pada dasarnya adalah proses yang aktif, dan orang yang berbeda, belajar dalam cara yang berbeda pula.

Berdasarkan tuntutan pembelajaran siswa harus memahami seluruh mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar tanpa terkecuali muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis, membaca dan berkomunikasi yang baik. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia dapat menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra yang merupakan salah satu tuntutan kurikulum tahun 2013. Muatan pelajaran bahasa Indonesia bertujuan bukan hanya melatih lisan maupun tulisan siswa saja, tetapi mampu melatih keterampilan siswa dalam mengapresiasi karya sastra juga. Pembelajaran bahasa Indonesia banyak manfaat yang terkandung didalamnya, yaitu dapat mengetahui bahasa yang layak dan tidak layak diucapkan.

Pada kompetensi dasar (KD) membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Nursisto dalam Maryani, (2017:80) menyatakan bila titik dari segi bentuk, sebuah karya sastra merupakan sesuatu yang dapat menyenangkan dari

pembacanya, sedangkan bila di titik dari segi isi, karya sastra memiliki nilai kegunaan bagi siapa saja yang membaca dan mampu mengapresiasinya. Karya sastra bukan sekedar dibaca dan dihayati sebagai pengisi waktu, melainkan didalamnya terkandung nilai yang dapat menjadi apresiasi sastra Indonesia. Karya sastra dapat dinikmati diri sendiri atau juga dapat dinikmati oleh siapa saja yang membacanya atau pembacanya

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk dan juga makna yang disampaikan yang mana makna sebagai bukti puisi baik jika terdapat makna yang mendalam dengan memadatkan segala unsur bahasa. Puisi dapat meningkatkan kualitas menulis dan membaca siswa. Saat berpuisi siswa dapat mengatur emosinya, penghayatannya serta mimik wajahnya. Puisi dapat menambah apresiasi siswa terhadap karya sastra Indonesia.

Karya sastra akan meningkatkan wawasan, kemampuan berbahasa dan meningkatkan budi pekerti siswa. saat pelaksanaan pembelajaran pada keterampilan membaca puisi terdapat banyak hambatan yang dialami oleh siswa dan guru karena pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Adapun metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang di mana

guru lebih berperan aktif dibandingkan siswa. sedangkan di pada kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif dan kreatif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN 054887 Sangga Pura pada tanggal 13 september 2021- 15 september 2021, adapun hasil yang diperoleh rendahnya keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV di SDN 054887 Sangga Pura. Rendahnya keterampilan membaca siswa disebabkan karena guru yang menjelaskan materi hanya sekilas saja, menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang kurang tepat dan metode yang digunakan guru saat mengajar masih mendominasi pada metode ceramah dan belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran ceramah menyebabkan siswa hanya duduk diam dan mendengarkan guru saja. Hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik dan tidak aktif dalam mengikuti proses belajar.

Melalui wawancara yang dilakukan penulis secara langsung kepada guru kelas IV dalam mengajar muatan pelajaran bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan penyebab rendahnya keterampilan membaca puisi siswa di SDN 054887 Sangga Pura, antara lain : (1) Guru mengajar masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar, (2) Siswa kesulitan dalam membedakan membaca biasa dan membaca puisi, (3) Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar sehingga tidak dapat menghayati bacaan puisi, (4) Siswa kurang percaya diri saat membaca puisi, (5) Keterampilan siswa dalam membaca puisi masih rendah

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa membaca puisi terdapat 49 siswa kelas IV terhadap keterampilan membaca puisi, maka dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Aspek Pelafalan, Intonasi, Ekspresi Jeda dan Pantomimik
Pra Penelitian

KKM	Jumlah Siswa	Klasikal	Keterangan
75	14 (28,5%)	85%	Tuntas
75	35 (71,5%)	85%	Tidak Tuntas
Jumlah	49 Siswa		

Berdasarkan tabel di atas terdapat 49 jumlah peserta didik. Jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM (75) atau yang mencapai nilai tuntas dalam keterampilan membaca puisi yaitu hanya 14 siswa saja dan yang tidak mencapai nilai KKM (75) yaitu sebanyak 35 siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis memberikan masukan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam keterampilan membaca puisi siswa kelas IV di SDN 054887 Sangga Pura adalah metode pembelajaran demonstrasi. Melalui metode demonstrasi penulis mengharapkan siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Menurut Yuhandini, dkk (2018:165) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Selain itu metode demonstrasi juga suatu proses memberikan contoh kepada siswa agar siswa dapat meniru, memperagakan ulang segala sesuatu yang berkaitan materi yang akan disampaikan kepada siswa, melalui cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut tercapai.

Menurut Mukhrimah, (2014:87) kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut : (1) Demonstrasi dapat mendorong motivasi belajar peserta didik,

(2) Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi, (3) Demonstrasi dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar. Dengan demikian peserta didik dapat lebih meyakini kebenaran materi pelajaran, (4) Demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya, (5) Demonstrasi sering kali mudah teringat dari pada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik, (6) Melalui demonstrasi peserta didik terhindar dari verbalisme karena langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat menjadi alasan mendasar bagi penulis untuk membahas permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Guru mengajar menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar.
2. Guru mengalami kekurangan media pembelajaran di sekolah sehingga menghambat guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.
3. Kurangnya konsentrasi belajar siswa disaat membaca puisi terbukti pada saat membaca puisi siswa terlihat gugup dan malu saat membaca puisi di depan kelas.

4. Kurangnya ketertarikan siswa dalam membaca puisi karena dianggap tidak menarik.
5. Guru belum pernah menggunakan metode demonstrasi.
6. Keterampilan membaca puisi siswa rendah.

C. Batasan Masalah Penelitian

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas serta pengarahannya pembicaraan suatu masalah, pada penulis membatasi masalah pada : “Metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura ?
2. Bagaimana keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura?
3. Apakah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada guru dan peneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang tinggi dan luas kepada semua guru.
3. Memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi pembelajaran yang ingin di jelaskan kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman siswa dalam belajar.

b. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.
2. Menambah minat siswa untuk membawa puisi.
3. Menambah percaya diri siswa dalam membaca puisi.

c. Bagi Sekolah

1. Memberi masukan mengenai metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa agar tidak selalu menggunakan metode pembelajaran yang sama kepada setiap penyampaian materi pembelajaran.
2. Menghasilkan bahan kajian untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah.
3. Meningkatkan kualitas siswa dalam membaca puisi.

d. Bagi Peneliti

1. Mendapatkan pengalaman dengan melakukan penerapan metode demonstrasi kedalam penjelasan materi membaca puisi di kelas IV SDN 054887 Sangga Pura .
2. Menambah wawasan dan pemahaman penulis sebagai calon guru sekolah dasar apabila nanti melaksanakan tugas di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Saat pelaksanaan pembelajaran dikelas guru menggunakan metode pembelajaran untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif guru dituntut untuk dapat memahami beberapa metode pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Adapun pengertian metode pembelajaran menurut Mukhrimah, (2014:70) cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Aditya, (2016:167) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada siswa untuk mencapai tujuan.

Chabib Thaha dalam Lisnawati, dkk (2020:73) menyatakan bahwa metode pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai pelicin pembelajaran untuk mencapai tujuan, karena pada dasarnya metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperlancar berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan. Dengan metode pembelajaran maka proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan mendalam. Oleh karena itu

metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan strategi pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa saat berlangsungnya proses belajar-mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Metode demonstrasi adalah mengajar dengan melakukan unjuk rasa melalui peragaan barang atau yang dapat menjadi karakter utama dalam pembelajaran. Penggunaan metode demonstrasi dengan cara memperagakan langsung kepada siswa sehingga pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

b. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran

Prinsip pembelajaran merupakan kiat-kiat pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan bergairah belajar, simpati dan menyenangkan. Kondisi yang demikian siswa dapat terpusat perhatiannya dan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Hamalik dalam Lisnawati, dkk (2020:73) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip metode pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut : (1) Setiap metode pembelajaran senantiasa bertujuan, artinya pemilihan dan penggunaan sesuatu metode pembelajaran adalah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dan digunakan untuk mencapai tujuan itu, (2) Pemilihan sesuatu metode pembelajaran, yang menyediakan kesempatan belajar bagi murid, harus berdasarkan kepada keadaan murid, pribadi pendidik dan lingkungan belajar, (3) Metode pembelajaran akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif apabila dibantu

dengan alat bantu pembelajaran atau audio visual,(4) Di dalam pembelajaran tidak ada sesuatu metode pembelajaran yang dianggap paling baik atau paling sempurna, metode yang baik apabila berhasil mencapai tujuan pembelajaran, (5) Setiap metode pembelajaran dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak serasi. Penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektifitasnya sesuatu metode pembelajaran, (6) Penggunaan metode pembelajaran hendaknya bervariasi, artinya pendidik hendaknya menggunakan berbagai ragam metode sekaligus. Sehingga peserta didik berkesempatan melakukan berbagai kegiatan belajar atau berbagai proses belajar, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid.

c. Metode Demonstrasi

Djamarah dan Zain dalam Maryani, (2017:80) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memeragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan". Sedangkan menurut Budiyanto (2016:106) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memeragakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode ini juga dapat dipahami siswa secara nyata.

Mukhrimah, (2014:87) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memeragakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu.

Metode demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan kepada peserta. Karena itu, demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan, yaitu : 1) demonstrasi untuk memahami langkah demi langkah. 2) demonstrasi untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil dari sebuah proses. Tujuan dari demonstrasi adalah membuat perubahan keterampilan.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara mempraktikkan secara langsung maupun menggunakan media pembelajaran yang relevan. Selain itu metode demonstrasi dapat memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai dengan materi ajar agar siswa dengan mudah untuk memahaminya, oleh karena itu siswa akan mendapat perubahan tingkah laku dan pemahaman lebih terarah karena melihat secara langsung bagaimana seorang guru mencontohkan langsung suatu materi didepan kelas.

d. Manfaat Psikologis Pedagogis Dari Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki beberapa manfaat dari segi psikologis pedagogis. Jamawin, dkk (2014:2) mengemukakan bahwa manfaat dari segi psikologis pedagogis sebagai berikut :

1. Perhatian siswa dapat lebih terpusatkan.
2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

e. Langkah-Langkah Melaksanakan Metode Demonstrasi

Pada tahap persiapan menggunakan metode demonstrasi ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan. Langkah-langkah melaksanakan metode demonstrasi yang dikemukakan oleh Mukhrimah, (2014:85) adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain: (1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu, (2) Persiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan, (3) Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.
2. Tahap pelaksanaan
 - 1) Langkah pembukaan, sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain: (a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan, (b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik, (c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi.
 - 2). Langkah pelaksanaan demonstrasi, mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga

mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi sebagai berikut : (a) Ciptakan suasana yang menyejukkan dan hindari suasana yang menegangkan, (b) Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi, (c) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

f. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran tentu saja ada kelebihan dan kekurangan, tidak terkecuali metode demonstrasi. Adapun Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran Demonstrasi menurut Mukhrimah, (2014:87) sebagai berikut :

1. Demonstrasi dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.
2. Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
3. Demonstrasi dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar. Dengan demikian peserta didik dapat lebih meyakini kebenaran materi pelajaran. Demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya.
4. Demonstrasi seringkali mudah teringat dari pada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik.

5. Melalui demonstrasi peserta didik terhindar dari verbalisme karena langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.

Kekurangan metode demonstrasi sebagai berikut :

1. Peserta didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
2. Tidak semua benda dapat di demonstrasikan.
3. Sukar di mengerti apabila di demonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang di demonstrasikan.
4. Demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan model ini tidak efektif lagi.
5. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai berarti penggunaan model ini lebih mahal, jika dibandingkan dengan ceramah.
6. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru di tuntutan untuk bekerja lebih professional.

2. Keterampilan Membaca Puisi

Menurut Hidayah, (2016:92) bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang di pergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk di perlakakukan sehari-hari, missal belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dalam arti alat untuk menyampaikan fikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pengajaran keterampilan bukan

pengajaran tentang bahasa. Bahasa Indonesia memiliki prasental dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran.

a. Keterampilan membaca

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan. Melalui membaca dapat melakukan komunikasi. Harianto, (2020:1) berpendapat bahwa pengertian membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa di ubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf dapat dipahami pada tingkat membaca pemulaan, proses pengubahan ini yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun pemulaan di sekolah.

Menurut Resti, (2012:349) membaca merupakan suatu keterampilan untuk mendapatkan informasi, untuk mengikuti atau mendapatkan suatu ilmu yang berkaitan dengan apa yang dibaca. Dengan membaca kita akan mengetahui kejadian atau peristiwa dan perkembangan dari bahan yang kita baca. Sedangkan menurut Dalman, (2013:7) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat

sekumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Berdasarkan pengertian keterampilan membaca di atas maka disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu huruf yang disusun menjadi kata yang dapat suatu kalimat dan kegiatan untuk mendapatkan informasi. Membaca dapat menjadi mengetahui informasi dan dapat mempengaruhi pola pikir manusia agar lebih berkembang. Selain itu keterampilan membaca dapat menyampaikan pesan melalui lisan yang disampaikan oleh orang lain.

b. Tujuan Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap kegiatan yang dilakukan tidak luput dari membaca. Dalam setiap keterampilan tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan keterampilan membaca menurut Dalman, (2013:13) adalah sebagai berikut:

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan. Cara membacanya adalah baca dengan teliti dalam kecepatan normal. Pahami setiap gagasan yang di ungkapkan dengan cermat. Buat catatan bila perlu.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu

terbatas). Caranya, bacalah dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman. Gerak mata mata mengarah kebawah (Vertikal). Perhatikan kata-kata kunci, dan agak hal-hal yang agak menunjang. Teknik ini biasanya disebut dengan teknik *skimming*.

3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan Indian). Caranya skimlah dan entri katanya dengan cepat, sampai menemukan entri “Indian”. Kemudian, baca dengan kecepatan normal tentang bagian itu.
4. Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit. Caranya skimlah huruf awal dalam kamus. Temukan kata yang dimaksud, dan pahami maknanya.
5. Ingin mengetahui peristiwa penting yang telah terjadi diseluruh dunia. Caranya Skimlah dan entri katanya dengan cepat sampai anda menemukannya, misalnya kata “Indian”, maka entri “Indian”. Kemudian baca dengan kecepatan normal tentang bagian itu.
6. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi dimasyarakat sekitar.
7. Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi. Caranya baca dengan santai. Nikmati bahasa, jalan cerita, tema atau suasananya. Buatlah catatan bila perlu.
8. Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja. Caranya : Skimlah kolom iklan yang ada. Temukan bagian lowongan pekerjaan. Baca dengan teliti.

9. Ingin mencari merek barang yang cocok untuk dibeli. Caranya :Skimlah kolom iklan. Temukan keterangan tentang barang yang anda perlukan. Bacalah dan bandingkan
10. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis. Caranya bacalah dengan teliti keseluruhan bacaan (buku). Bandingkan dan ujilah antara judul, tujuan penulisan, data yang diungkapkan, serta kesimpulan yang dibuat. Juga bandingkan dengan pendapat orang lain.
11. Ingin mendapatkan alat tertentu (*instrument affeck*). Caranya : Baca dengan teliti setiap petunjuk yang diberikan, ikuti nasihat-nasihatnya. Praktikkanlah dalam kehidupan sehari-hari.
12. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah. Caranya : Skimlah daftar indeks yang ada dalam buku. Pilih indeks yang sesuai, lalu temukan kata atau nama pengarang (ahli) yang anda cari.

c. Pengertian puisi

Pengertian puisi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *poeima* yang berarti ‘membuat’ atau *poeisis* yang berarti “pembuatan”. Menurut Nazrani & Ruslan, (2019:65) puisi merupakan salah satu jenis karya sastra selain prosa dan drama. Perbedaan di antara ketiga karya sastra ini terlihat pada tipografinya, kata-katanya yang padat serta menggunakan rima yang unik dan menarik.

Wulansari, (2017:231) mengemukakan bahwa puisi merupakan bentuk ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Sedangkan menurut Miranti, (2018:30) puisi merupakan salah satu karya sastra yang bermediumkan bahasa serta menggunakan fitur-fitur bahasa untuk menambah nilai estetika. Hal itu dijadikan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan emosi penulis yang dituangkan dalam bentuk yang berbeda namun dengan tujuan yang sama, yakni menyampaikan makna dan pesan kehidupan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian puisi merupakan salah satu karya sastra yang menghasilkan suatu tulisan yang dapat dibaca dan memiliki makna didalamnya serta menggunakan teknik membaca melibatkan gaya bahasa, irama, intonasi dan ekspresi. Puisi dapat menyampaikan perasaan penulis kepada orang yang mendengarnya. Dalam puisi terdapat pesan yang menyatakan seseorang sedang semangat, sedih, senang dan marah. Selain itu puisi juga merupakan yang dibaca menggunakan kata-kata kiasan dan menggunakan bahasa yang singkat dan jelas.

d. Unsur Pembangun Puisi

Puisi memiliki pembangunan yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Adapun unsur pembangun puisi menurut Alfari dalam Syaiful, (2019:160) unsur

pembangun puisi ada dua, yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik sebagai berikut :

1. Unsur Instrinsik Puisi

Unsur instrinsik adalah unsur yang terdapat di dalam karya sastra (puisi). Unsur instrinsik terbagi dua yaitu, unsur batin dan unsur fisik. Adapun unsur instrinsik puisi seperti berikut ini :

a. Tema

Tema, adalah pokok pikiran dasar untuk mengembangkan dan membuat puisi.

b. Rasa

Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis, dan pengetahuan.

c. Nada

Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada

pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca, dan sebagainya

d. Amanat

Amanat/tujuan/maksud, yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.

e. Gaya bahasa

Gaya Bahasa, dalam sebuah puisi akan banyak dijumpai rangkaian kata yang bersifat konotatif, berlebihan, ataupun terkesan merendahkan diri. Inilah yang disebut sebagai gaya bahasa dalam puisi. Biasanya tiap penulis cenderung memiliki gaya bahasanya sendiri, yang paling mudah dilihat melalui majas-majas, seperti personifikasi, metafora, eufemisme, bahkan tak jarang ada yang menggunakan majas ironi. Jadi, gaya bahasa merupakan cara pemakaian bahasa dalam karangan atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan.

f. Rima

Rima,yaitu kesamaan nada atau bunyi. Rima bisa di jumpai tidak hanya di akhir tiap larik atau baris, namun dapat juga berada di antara tiap kata dalam baris.

g. Tipografi

Tipografi, yaitu bentuk penulisan puisi. Secara umum, sering

ditemukan puisi dalam bentuk baris, namun ada juga puisi yang disusun dalam bentuk fragmen-fragmen bahkan dalam bentuk yang menyerupai apel, zigzag, ataupun model lainnya.

h. Imaji

Imaji, penyair juga sering menciptakan pengimajian atau pencitraan dalam puisinya. Pengimajian dapat berupa kata atau rangkaian kata-kata yang dapat memperjelas apa yang ingin disampaikan oleh penyair karena menggugah rasa imajinasi pembaca melalui penginderaan.

i. Kata konkret

Kata Konkret, ada keinginan penyair untuk menggambarkan sesuatu secara lebih konkret atau berwujud. Oleh karena itu, dipilih kata-kata yang membuat segala hal terkesan dapat disentuh. Bagi penyair, hal itu dirasakan lebih jelas.

2. Unsur Ekstrinsik Puisi

Unsur ekstrinsik puisi adalah unsur yang terdapat di luar karya sastra (puisi).

a. Unsur Biografi

Unsur Biografi, unsur biografi ini adalah latar belakang pengarang. Latar belakang cukup berpengaruh dalam pembuatan puisi, misalkan penulis puisi yang latar

belakangnya berasal dari keluarga miskin, maka jika ia membuat puisi akan sangat menyentuh hati para pembacanya, yang terbawa dari latar belakang penulis sehingga mampu dikesankan dalam sebuah puisi.

b. Unsur Sosial

Unsur Sosial, unsur sosial sangat erat kaitanya dengan kondisi masyarakat ketika puisi itu dibuat. Misalkan puisi itu dibuat ketika masa orde baru menjelang berakhir. Pada saat itu kondisi masyarakat itu sedang sangat kacau dan keadaan pemerintahan pun sangat carut marut, sehingga puisi yang dibuat pada saat itu adalah puisi yang mengandung sindiran-sindiran terhadap masyarakat.

c. Unsur Nilai

Unsur Nilai, unsur nilai dalam puisi ini meliputi unsur yang berkaitan dengan pendidikan, seni, ekonomi, politik, sosial, budaya, adat-istiadat, hukum, dan lain-lain. Nilai yang terkandung dalam puisi menjadi daya tarik tersendiri sehingga sangat memengaruhi baik atau tidaknya puisi.

e. Ciri-ciri puisi

Ciri-ciri puisi dapat menandai ciri khas seorang penyair yang berkarya dalam puisi. Adapun menurut Wicaksono, (2013:7) ciri-ciri puisi sebagai berikut :

1. Dasar Ekspresi

Puisi memang selalu berurusan dengan persoalan “pengedepanan”. Wilayah kehidupan individu seperti sumber penciptaan puisi atau sebagai dasar ekspresi, terutama sekali bermula pada kehidupan individu penyair sebagai creator. Hal ini biasanya terkat dengan semangat hidup dalam mempertahankan kehidupannya kearah yang lebih baik dan bermanfaat. Hasilnya biasanya berupa puisi-puisi yang bercorak lirik personal, puisi yang mempermasalahkan kemerdekaan dan kebebasan manusia, termasuk puisi-puisi yang menentang segala bentuk penindasan dan tirani. Pada tingkat tertentu, kecenderungan personal dalam puisi corak ini bisa saja memasuki wilayah sosial dan religious.

2. Teknik Ekspresi

Seorang penyair membutuhkan suatu hal yang berfungsi membangun kesatuan ekspresi puitik, yaitu teknik ekspresi. Masalah bagaimana puisi itu ditulis atau diciptakan penyairnya., bagaimana bahasanya, dan bagaimana elemen-elemen formal dipilih dan dibangun secara sederhana dapat dikatakan sebagai masalah teknik ekspresi puisi. Dengan demikian, teknik puisi menyangkut bagaimana dasar ekspresi yang berupa pengalaman itu diekspresikan dalam wujud atau konfigurasi keindahan tertentu yang dalam puisi tampak pada penyusunan baris dan bait serta elemen-elemen formasi puisi lainnya.

3. Bahasa

Pemakaian bahasa dalam puisi berbeda dengan pemakaian bahasa

pada umumnya. Hal ini secara instingtif disadari atau dirasakan oleh kebanyakan pembaca, bahkan oleh pembaca tidak terpelajar sekalipun. Dalam sejumlah hal, puisi memang menggunakan kata-kata yang berbeda dengan kata sehari-hari, terutama sekali dalam hal strukturnya. Walaupun demikian, ragam bahasa itu juga sering dimanfaatkan secara kreatif. Karenanya, secara umum dapat dikatakan bahwa bahasa puisi memiliki semacam “tata bahasa” khusus. Bahkan, “tata bahasa” dalam puisi kadang-kadang tampak sangat menyimpang, apalagi jika dilihat dari segi tata bahasa normatif. Artinya, komunikasi atau ekspresi puitik memang membutuhkan adanya proses konsentrasi dan intensifikasi.

f. Teknik Membaca Puisi

Kegiatan keterampilan membaca puisi perlu menggunakan teknik dalam pembacaanya. Adapun teknik membaca puisi menurut Afriansyah & Gusti, 2020:33) sebagai berikut :

Tahapan pertama pada teknik ini adalah kerja otak, pada kerja otak langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : (1) siswa diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai isi puisi tersebut, pada tahap ini guru bertujuan agar siswa memiliki gambaran awal terhadap puisi yang akan dibaca, (2) siswa diminta untuk mendaftarkan kata-kata yang baru ia jumpai, dan kata yang tidak bisa mereka tahu artinya, (3) siswa diminta untuk menuliskan frasa atau baris yang tidak mereka pahami maksudnya, (4) siswa menganalisis posisinya sebagai pembaca puisi apakah mereka tokoh utama, atau tokoh pendukung, atau hanya sebagai

narator, (5) siswa dan guru berdiskusi mengenai interpretasi dari puisi tersebut

Tahap kedua yakni kerja hati. Pada tahap ini intinya adalah siswa mampu untuk menghayati isi puisi yang telah mereka tafsirkan. Untuk mencapai penghayatan ini langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut : (1) siswa memiliki satu pemahaman yang utuh terhadap puisi yang akan dibaca. Pemahaman ini didapatkan melalui tahapan pertama yakni kerja otak, (2) siswa melakukan olah sukma dipandu oleh guru, (3) siswa memejamkan mata dan berkonsentrasi terhadap sugesti yang diberikan oleh guru untuk memantik penghayatan siswa terhadap puisi yang dibaca, (4) siswa melakukan demonstrasi terhadap sugesti yang terjadi didalam puisi, hal ini di tunjukkan untuk menemukan emosi yang tepat sewaktu pembacaan, (5) siswa diminta berdiri oleh guru dan menunjukkan emosi yang sudah ditemukannya melauai ekspresi wajahnya, (6) siswa dan guru berdiskusi terkait penghayatan dan emosi yang didapatkan oleh siswa.

Tahap terakhir pada tahap ini adalah kerja tubuh. Pada kerja tubuh yang difokuskan adalah ekspresi, vocal, dan gesture. Pada tahap ini yang dilakukan adalah siswa membaca puisi secara utuh dengan pemahaman dan penghayatan yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah itu guru melakukan koreksi terkait dengan ekspresi wajah, pandangan mata, kejelasan ucapan, ntonasi, penekanan, gerak tangan, tubuh dan kaki. Pada

tahap ini akan berlangsung secara lama karena tahap ini merupakan tahap praktik.

g. Jenis-Jenis Puisi

Menurut Hikmah, dkk (2017:25) jenis-jenis puisi di Indonesia sangat beragam. Jenis-jenis tersebut dapat dikategorikan dengan perkembangannya, yaitu puisi lama dan puisi baru.

1. Puisi Lama

Puisi lama Indonesia terdiri dari mantra, pantun, karmina, seloka, gurindam, syair, dan talibun. Hadirnya jenis-jenis puisi tersebut banyak dipengaruhi dengan tradisi keagamaan dan kebudayaan tertentu, misalnya mantra dan lain-lain.

- b. Mantra adalah ujaran lisan dengan rima yang ketat. Penyusunan bunyi-bunyian tersebut tidak selalu mengedepankan arti.
- c. Pantun merupakan jenis puisi yang memiliki bentuk dan pola tetap. Bentuknya empat baris untuk tiap baitnya.
- d. Karmina merupakan sejenis pantun namun isinya lebih pendek.
- e. Seloka merupakan puisi dengan pola a-a-a-a yang memiliki sampiran dan isi.

2. Puisi baru Indonesia terdiri dari balada, himne, ode, epigram, romance, elegi, dan satire. Berbeda dengan puisi lama, puisi baru ini tidak mengenal pola dalam penyusunan puisinya.

- a. Balada merupakan jenis puisi yang berbentuk kisah/cerita.

Bentuknya yang bercerita membuat jenis puisi ini memiliki alur, tokoh, dan latar cerita.

- b. Himne merupakan jenis puisi yang berisi puja-puji kepada Tuhan, tanah air, atau pahlawan.
- c. Ode merupakan puisi jenis puisi yang berisi sanjungan kepada orang yang berjasa.
- d. Epigram merupakan puisi yang berisi tuntunan/ajaran hidup/nasihat.
- e. Romance merupakan puisi yang berisi luapan perasaan cinta kasih, baik berbentuk perasaan rindu, cemburu, bahagia, dan sedih.
- f. Elegi merupakan puisi yang berisi perasaan sedih, tangis, duka, dan lara.
- g. Satire merupakan puisi yang berisi sindiran atau kritikan.

h. Indikator Penilaian Puisi

Sebuah puisi juga memerlukan indikator yang perlu diperhatikan untuk penilaian keterampilan membaca puisi. Adapun menurut Suryani, (2017:67) dalam puisi ada lima indikator yang perlu di perhatikan sebagai berikut:

1. Pengucapan/pelafalan diartikan sebagai kejelasan dan ketepatan seseorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata, dan kata.
2. Intonasi/ lagu suara diartikan sebagai tekanan dinamik yaitu

tekanan pada kata-kata yang dianggap penting dan tekanan nada yaitu tekanan tinggi rendahnya suara.

3. Mimik/ ekspresi adalah pengungkapan atau proses pernyataan dengan memperlihatkan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi.
4. Jeda Irama puisi juga dapat tercipta dengan tekanan-tekanan dan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhentian suara,.
5. Pantomimik/ performeance/ penampilan fisik adalah gerak anggota tubuh dan penilaiannya dilakukan terhadap kinerja, tingkah laku, atau interaksi siswa.

B. Kerangka Konseptual

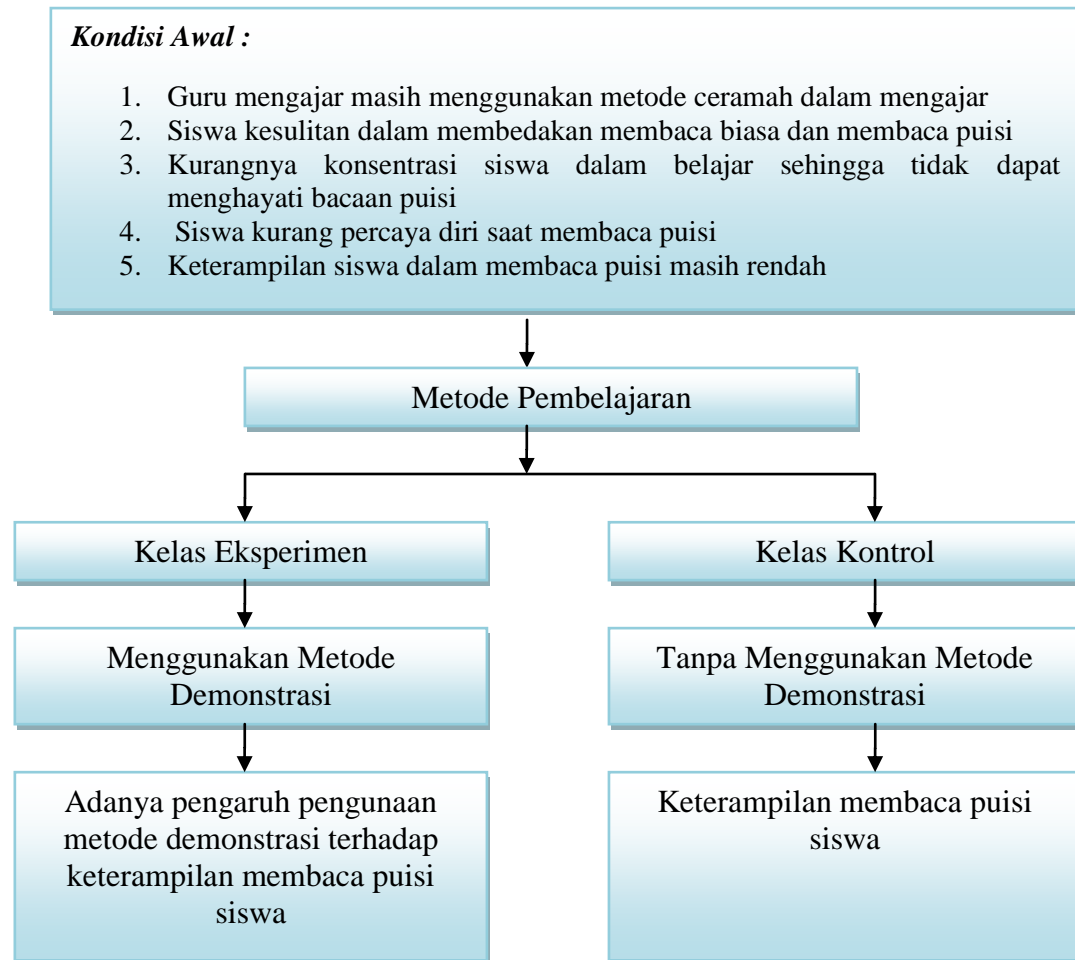
Muatan pelajaran bahasa Indonesia merupakan arahan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan lainnya. Adapun salah satu menjadi faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran di didalam kelas adalah metode pembelajaran.

Melalui wawancara yang dilakukan penulis secara langsung kepada guru kelas IV dalam mengajar muatan pelajaran bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan penyebab rendahnya keterampilan membaca puisi siswa di SDN 054887 Sangga Pura, antara lain : (1) Guru mengajar masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar, (2) Siswa kesulitan dalam membedakan membaca biasa

dan membaca puisi, (3) Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar sehingga tidak dapat menghayati bacaan puisi, (4) Siswa kurang percaya diri saat membaca puisi, (5) Keterampilan siswa dalam membaca puisi masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas diberikanlah metode demonstrasi. Metode demonstrasi berperan penting dalam keterampilan membaca puisi siswa. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan memberikan contoh kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan disampaikan agar siswa dapat meniru, memperagakan ulang segala sesuatu yang berkaitan materi yang akan disampaikan kepada siswa, melalui cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut tercapai. Dengan penggunaan metode demonstrasi ini, penulis berharap guru dapat memperbaharui metode dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan gambaran kerangka konseptual tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman guru bertambah terhadap metode demonstrasi sehingga membantu dalam keterampilan membaca puisi siswa. Maka pemahaman guru terhadap metode demonstrasi sangat mempengaruhi dalam keterampilan membaca puisi siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013:64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian sampai pembuktian melalui data

terkumpul. Hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 054881 SANGGA PURA yang berlokasi di Kabupaten Langkat, Kecamatan Sei bingai, Desa Belinteng, Dusun Sangga Pura.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Juli-Agustus 2022. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender akademik pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar atau pun proses pembelajaran

3.1 Tabel Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Sep	Okt	Des	Jan	Feb	Mar	apr	Mei	jun	Jul	Agu
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian	■										
2	Penyusunan proposal		■	■								
3	Bimbingan proposal				■	■	■	■	■			
4	Seminar proposal									■		
5	Revision proposal									■		
6	Pelaksanaan penelitian									■		
7	Pengolahan data dan penyusunan laporan akhir										■	
8	Sidang skripsi											■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2019:135) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 054887 Sangga Pura yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 54 siswa.

3.2 Tabel Populasi Penelitian

N0	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	30
2	IV B	24
Total		54

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2019:136) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. ada beberapa teknik pengambilan sampel penelitian. Adapun teknik sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu penulis memilih kelas IV A sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Desain Penelitian

Sugiyono (2013:77) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *True Experimental* bentuk *Post Test Only Control Design*.

3.3 Tabel Desain Penelitian

R	X	O₁
R		O₂

Keterangan :

R : Random

O₁ : Posttest Kelompok Eksprimen

O₂ : Posttest Kelompok Kontrol

X : Tindakan atau perlakuan dengan menggunakan metode Demonstrasi

D. Variabel Penelitian

Hamzah, (2019:74) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang di pilih penulis yaitu : “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022”. Maka penulis mengelompokkan variabel yan digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasanya sebagai berikut:

1. *Variabel Independen*

Variabel Independen (X_1) sering disebutkan sebagai variabel bebas atau stimulus. Menurut Hamzah (2019 : 75) variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi untuk mengamati efeknya terhadap variabel tergantung. Maka dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* (X_1) adalah “Metode Demonstrasi”.

2. *Variabel independen* (X_2) sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* (X_2) adalah “Metode Ceramah”.

E. Defenisi Operasional Variabel

Sugiyono, (2013:38) menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Definisi operasional variabel yang digunakan terdiri dari dua *Variabel Independen* (Metode Demonstrasi sebagai X_1 dan Metode Ceramah sebagai X_2).

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat penelitian di kelas IV A SDN 054887 Sangga Pura. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memeragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu puisi yang akan ditiru oleh siswa yang disertai dengan penjelasan secara lisan. Maka penulis menetapkan Metode Demonstrasi sebagai X_1 .

2. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat penelitian di kelas IV B SDN 054887 Sangga Pura. Metode ceramah adalah metode pembelajaran dengan menerangkan cara membaca puisi kepada siswa secara lisan tanpa adanya peragaan membaca puisi. Maka penulis menetapkan Metode Ceramah sebagai X₂.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur untuk penelitian biasanya dinamakan dengan instrument penelitian. Sugiyono, (2013:102) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Suatu data harus benar-benar teruji nilai kevaliditasnya dan reabilitasnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Lembar Performance Test

Multin, (2018:168) mengemukakan bahwa *Performance Test* adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penyusunan dan analisis tes kinerja. Dalam hal ini subjek harus bersedia membaca puisi yang sudah di rencanakan oleh penulis guna menggambarkan respon subjek terhadap teks puisi yang diberikan. Respon yang telah diberikan oleh subjek kemudian dianalisis oleh penulis secara sistematis.

Secara umum teknik dalam pemberian skor pada performance test ini adalah *rating scale*. Berikut indikator penilaian menggunakan *rating scale*.

Tabel 3.4 Rating Scale

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

(Sumber : Pranowo dkk, 2021)

Untuk kisi-kisi keterampilan membaca puisi sudah ada dilampiran 4 hal 80.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan , dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam tema, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif. Melalui analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kelayakan metode demonstrasi untuk mempengaruhi keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN 054887 Sangga Pura. Analisis data bertujuan untuk mengelolah data yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Validasi Ahli

a. Expert Validity

Validitas merupakan derajat ketetapan instrumen (alat ukur) yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*).

Untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat para ahli (judgment experts).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Sebelum dilakukan pengkajian hipotesis pada setiap persamaan dilakukan uji prasyarat sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,5).

1. Jika $\alpha \leq 0,05$ maka data dinyatakan normal.
2. Jika $\alpha > 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah-langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS 24 *For windows* sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 24 *For windows*.
2. Pada halaman SPSS 24 *For windows* klik variable view, maka akan muncul halaman *variable view*. Isi di kolom *name* pertama dengan kelompok A pada *labels* dapat dikosongkan dan pada kolom *name* kedua klik kelompok B dengan *labels* dapat dikosongkan.
3. Klik halaman *data View*, maka akan terbuka halaman *data View*

lalu isi dengan data yang sudah dibuat.

4. Lalu klik *analyze ~ Descriptive Statistics ~ Explore*. Maka akan terbuka dialog *Explore*.
5. Masukkan variabel kelompok A dan kelompok B ke kotak *Dependent List*, lalu klik tombol *plots*.
6. Maka akan muncul kotak dialog *Explore Plots*, maka beri tanda centang pada *Normality plots with test*. Lalu klik tombol *Continue*.
7. Klik tombol OK

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat untuk dibuktikan apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen data sampel berasal dari populasi dengan varian sama atau tidak. taraf signifikansi 5% (0,05) untuk menentukan homogen sebagai berikut :

1. Nilai $\alpha \leq 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen
2. Nilai $\alpha > 0,05$ maka data tidak memiliki varians yang tidak homogen

Langkah-langkah untuk uji homogenitas menggunakan SPSS 24 *For windows* sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 24 *For windows*.
2. Pada halaman SPSS 24 *For windows* klik *variable view*, maka akan muncul halaman *Variable View*, kemudian isi pada kolom *name* pertama ketik *hasil*, pada *labels* ketik *hasil keterampilan membaca puisi* dan pada kolom *measure* pastikan terpilih *Scale*. Pada kolom *Name* kedua ketik *kelas*, pada *Decimals*, dan

kolom *Measure* pilih nominal.

3. Klik halaman data dan masukkan datanya yang sudah disiapkan sebelumnya pada Microsoft Exel.
4. Klik *Analyze ~ Compare Means ~ One WayANOVA*. Kemudian akan terbuka kotak dialog
5. Masukkan variabel hasil keterampilan membaca puisi dan variabel kelas ke kotak *Factor*. Setelah itu klik tombol option.
6. Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada *Homogeneity of variance test*, lalu klik *Continue* dan kembali ke dialog sebelumnya. Klik tombol OK.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasari dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan.

a. Uji Mann Whitney

Uji *Mann Whitney* juga sering disebut sebagai uji non parametris untuk menilai dua sampel yang saling bebas. Menurut Sundayana, (2022 :153) Uji *Mann Whitney* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok tidak berdistribusi normal .Pada tes ini juga digunakan untuk melihat pengaruh *variabel independen* (bebas) terhadap *variabel dependen* (terikat). Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca siswa di SDN 054887 Sangga Pura. Syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikansi (sig) sebagai berikut :

1. nilai *alpha* yaitu 5% (0,05)
2. jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_a diterima. Terdapat pengaruh variabel bebas (X_1).
3. jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak. Tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X_1)

Langkah-langkah menghitung uji mann whitney menggunakan aplikasi SPSS 24 sebagai berikut :

1. buka aplikasi SPSS 24 *for windows*.
2. buat data pada *variable view*.
3. Masukkan data pada *data view*.
4. Klik analyze > nonparametric test > legacy dialogs > Independent sampels “hasil” ke test variable, “kelas” ke groub > define group > continue > OK.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 054887 Sangga pura pada kelas IV A dan kelas IV B Tahun ajaran 2022/2023. Lokasi penelitian yaitu Kab. Langkat, Kec. Sei bingai, Desa Belinteng, dusun Sangga pura. Lokasi sekolah sangat strategis dikarenakan berada dekat dengan beberapa dusun lainnya.

2. Uji Validitasi Instrument Penelitian

a. Expert validity

Validasi instrument test merupakan penilaian terhadap instrument performance test yang akan di uji cobakan kepada siswa. validator pada validasi ini adalah Bapak Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd. Dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun hasil penilaian validasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli

Validator	Total Skor	Persentasi	Kriteria
Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd	42	84%	Sangat Baik

Berdasarkan total skor yang diperoleh yaitu 42 dengan persentasi 84% maka Instrument Performance Test dinyatakan layak digunakan dan perlu di revisi. Adapun saran serta komentar validator lebih jelasnya lagi dapat di lihat pada lampiran 5 Hal 82.

3. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas yang bertujuan untuk melihat data yang diperoleh normal dan berhomogen.

a. Uji Normalitas

berdasarkan uji coba lembar performance test yang telah dilakukan kepada 54 siswa diperoleh normalitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	,183	24	,036	,895	24	,017
Kontrol	,128	24	,200*	,948	24	,245

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas di atas menggunakan jenis *Shapiro-Wilk*. Pada *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi (sig) kelas eksperimen 0,017 untuk kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi (sig) 0,245, maka dapat disimpulkan instrument performance test membaca puisi kelas eksperimen tidak berdistribusi normal dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan terhadap responden di peroleh homogenitas untuk masing-masing variabel yang ditelaah dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

Keterampilan Membaca Puisi Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,006	1	47	,940

Berdasarkan output hasil uji homogenitas performance test di atas menunjukkan sig 0,940 > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa kedua kelas memiliki item dengan varian yang sama (homogen).

B. Uji Hipotesis

Hasil penelitian uji *Mann Whitney-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok saling bebas, jika salah satu atau kedua kelompok tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *Mann Whitney-test*. Pada uji u-test ini merupakan inti dari pengujian dan akan di peroleh kesimpulan secara menyeluruh. Dasar pengambilan keputusan uji u-test sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_a diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca puisi di kelas A dan kelas B.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka h_a ditolak. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan belajar kelas A dan B.

Tabel 4.4
Hasil Uji *Mann Whitney-Test* Keterampilan Membaca Siswa

<i>Mann Whitney-Test</i>	Ranks			
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Keterampilan Membaca Puisi Siswa	Eksperimen	30	38,95	1168,50
	Kontrol	24	13,19	316,50
	Total	54		

Test Statistics^a

Keterampilan Membaca Puai Siswa	
Mann-Whitney U	16,500
Wilcoxon W	316,500
Z	-5,991
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel di atas menyajikan data uji t-test yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari peningkatan skor siswa kelas eksperimen (MR = 38,95) dan kelas kontrol (MR = 13,19), $Z = -5,991$, dengan sig (2-tailed) = 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dilihat bahwa adanya perbedaan signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka disimpulkan terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca puisi siswa menggunakan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Keterampilan Membaca Puisi Dengan Metode Demonstrasi

Penelitian yang mendapat perlakuan adalah kelas kelas IV A yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskripsi persentase diperoleh hasil keterampilan membaca puisi siswa menggunakan metode demonstrasi dengan hasil Posttest sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Metode
Demonstrasi Posttest Kelas Eksperimen

Kategori	Interval	Siswa	Presentasi
Sangat baik	75-100	20	66,67%
Baik	50-74,99	9	30%
Kurang baik	25-49,99	1	3,33%
Tidak baik	0,00-24,99	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil keterampilan membaca puisi menggunakan metode demonstrasi. Hasil dari analisis deskripsi persentase menunjukkan dari 30 siswa terdapat 20 siswa (66,67%) yang terkategori sangat baik, 9 siswa (30%) yang terkategori nilai baik dan 1 siswa (3,33%) yang mendapatkan nilai kurang baik, 0 siswa (0%) siswa terkategori tidak baik.

2. Keterampilan Membaca Dengan Metode Ceramah

Berdasarkan hasil analisis deskripsi persentase diperoleh hasil keterampilan membaca puisi siswa menggunakan metode ceramah dengan hasil Posttest sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Keterampilan Membaca Puisi Tanpa Menggunakan Metode
Demonstrasi Posttest Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Siswa	Presentasi
Sangat baik	75-100	0	0%
Baik	50-74,99	7	29,17%
Kurang baik	25-49,99	17	70,83%
Tidak baik	0,00-24,99	0	0%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel keterampilan membaca puisi tanpa menggunakan metode demonstrasi di atas, hasil dari analisis deskripsi persentase

menunjukkan dari 24 siswa terdapat 0 siswa (0%) yang terkategori sangat baik, 7 siswa (29.17%) yang terkategori nilai baik dan 17 siswa (70,83%) yang mendapatkan nilai kurang baik, dan 0 siswa (0%) terkategori tidak baik.

3. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil pengolahan data yang berhasil dikumpulkan dengan bantuan aplikasi SPSS 24 *For windows* , maka penelitian ini dilakukan menggunakan uji *mann whitney-test*. Berdasarkan uji *mann whitney-test* terdapat perbedaan yang signifikan dari peningkatan skor siswa kelas eksperimen (MR = 38,95) dan kelas kontrol (MR = 13,19), $Z = -5,991$, dengan $\text{sig (2-tailed)} = 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun analisis yang telah dilakukan kelas eksperimen yang diberi perlakuan memperoleh nilai tertinggi 88 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan memperoleh nilai tertinggi 60. Jadi dapat disimpulkan adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa pada kelas IV A SDN 054887 Sangga Pura.

Hal ini juga di tunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh rumiasih (2021) dengan judul jurnal “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Kelas IV”. Adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca siswa di SDN 2 Warujayeng, khususnya siswa kelas IV. Hal ini terbukti Pada siklus I

jumlah peserta didik yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1 anak, yang memperoleh nilai 56,2 sebanyak 1 anak, yang memperoleh nilai 62,5 sebanyak 1 anak, dan yang memperoleh nilai 68,7 sebanyak 3 anak. Yang memperoleh nilai 75 sebanyak 3 anak, yang memperoleh nilai 81,5 sebanyak 9 anak, memperoleh nilai 87,5 sebanyak 3 anak dan memperoleh nilai 93,5 sebanyak 5 anak serta nilai 100 sebanyak 4 anak. Dengan jumlah keseluruhan adalah 2401,8 dan dengan rata-rata sebesar 82,14. Hasil peserta didik yang tuntas KKM yaitu sebanyak 24 anak. Sedangkan hasil nilai observasi aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 69%. Kemudian nilai observasi peneliti adalah 81,4%. Siklus II yang memperoleh nilai 75 sebanyak 4 anak, yang memperoleh nilai 82 sebanyak 5 anak, yang memperoleh nilai 88 sebanyak 4 anak, yang memperoleh nilai 94 sebanyak 6 anak dan nilai terbaik 100 ada 10 anak. Jumlah keseluruhan adalah 2626 dengan rata-rata sebanyak 90,5 dan hasil meningkat dari siklus sebelumnya. Dengan nilai efektifitas peserta didik yaitu 92,8% dan efektivitas guru mengejar yaitu 81,4%. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas IV SDN 2 Warujayeng Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pada penelitian Agustina (2020) dalam artikelnya yang berjudul :“Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Anak Peserta Didik Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota dan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada

keterampilan membaca puisi anak, maka yang menjadi kesimpulan umum adalah terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi anak peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota dengan kriteria tinggi. Kesimpulan secara khusus sebagai berikut : (1) Berdasarkan analisis uji-t, diperoleh thitung sebesar 4,3057 dan ttabel ($\alpha = 5\%$; db = 26) sebesar 2,056. Dikarenakan thitung ($4,3057$) > ttabel ($2,056$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi anak peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. (2) Berdasarkan hasil perhitungan *effect size*, diperoleh nilai besarnya pengaruh adalah 1,19418 dengan kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi memberikan pengaruh sebesar 1,19418 dengan kriteria tinggi terhadap keterampilan membaca puisi anak peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, dkk (2020) Menurut Syaiful dalam Gofur (2010:210) kelebihan metode demonstrasi yaitu: (1) Metode ini dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret sehingga dapat menghindarkan *verbalisme*. (2) Siswa diharapkan lebih mudah dalam memahami apa yang dipelajari. (3) Proses pengajaran akan lebih menarik. (4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya

sendiri. (5) Melalui metode ini dapat disajikan materi pelajaran yang tidak mungkin kurang sesuai dengan menggunakan metode lain.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun kendala-kendala yang di hadapi oleh peneliti saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh berdasarkan yang terjadi.
2. Waktu yang terbatas saat melakukan penelitian menjadikan peneliti kurang maksimal dalam melakukan pengumpulan data dan kurang maksimal dalam melakukan pengawasan kepada siswa.
3. Penelitian dilakukan hanya di SDN 054887 Sangga Pura.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada SDN 054887 Sangga Pura dengan menggunakan kelas VI A sebagai kelas eksperimen dan VI B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan metode demonstrasi sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan membaca puisi dengan metode demonstrasi memperoleh hasil dari analisis deskripsi persentase menunjukkan dari 30 siswa terdapat 20 siswa (66,67%) yang terkategori sangat baik, 9 siswa (30%) yang terkategori nilai baik dan 1 siswa (3,33%) yang mendapatkan nilai kurang baik, dan 0 siswa (0%) terkategori tidak baik.
2. Keterampilan membaca puisi dengan metode ceramah memperoleh hasil dari analisis deskripsi persentase menunjukkan dari 24 siswa terdapat 0 siswa (0%) yang terkategori sangat baik, 7 siswa (29,17%) yang terkategori nilai baik dan 17 siswa (70,83%) yang mendapatkan nilai kurang baik, dan 0 siswa (0%) terkategori tidak baik.
3. Adapun analisis yang telah dilakukan melalui uji hipotesis dengan uji mann whitney-test menggunakan *SPSS 24 for windows*. Hasil dari uji u-test menunjukkan bahwa nilai sig (2 tailed) = 0,00 dengan pengambilan keputusan jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada kelas

eksperimen yang diberi perlakuan memperoleh nilai tertinggi 88 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan memperoleh nilai tertinggi 60. Jadi dapat disimpulkan adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa pada kelas IV A SDN 054887 Sangga Pura.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mendukung dan memberikan saran serta masukan kepada guru yang mengajar di SDN 054887 Sangga Pura untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat menncapai pembelajaran secara optimal.
2. Kepada guru hendaknya mencari metode pembelajaran yang tepat untuk di gunakan dalam mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai serta membuat silabus dan RPP sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Kepada siswa hendaknya belajar lebih baik lagi kedepanya, lebih menghargai gurunya agar dapat memotivasi diri sendiri menjadi lebih giat belajar dan mendapatkan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Y. D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. jurnal.SAP.1(2), 165–174.
- Afriansyah, F., & Gusti, P. (2020). Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sebuah Modifikasi Teknik Membaca Puisi Jose Rizal Manua. Jurnal Bahastra.40(1), 29–38.
- Ananda, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. Jurnal Baisicedu. 2(23), 11–21.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. 1(1), 16–28.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Literasi Nusantara.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. Jurnal Ditaktika. 9(1), 1–8.
- Hidayah, N. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas *II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A.* Jurna Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. 2015/2016 85. 3, 85–102.
- Hikmah, A. dkk. (2017). *Kajian Puisi* (F. UHAMKA (ed.); 2017th ed.).
- Jamawin. (2014). Peningkatan Aktivitas Murid dalam Pembelajaran Matematika Dengan Metode Demonstrasi di Kelas II SD. Arikel Penelitian
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2013). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. Jurnal Abdimas Pedagogi. 1, 16–21.
- Lisnawati, S. & S. et. a. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor. Jurnal Pendidikan Islam. 09(01), 71–86.
- Machful Indra Kurniawan. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidagia. 1, 41–49.
- Maryani. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V Sdn 017 Pandau Jaya. Jurnal Educhild. 6(2), 79–85.

- Miranti, A. (2018). Analisis Makna Heuristik dan Teks Puisi Dalam Buku Syair-Syair Cinta Karya Khalil Gibran. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah. 297(1), 29–37.
- Mukhrimah, S. S. (2014). *Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Siliwangi.
- Multin, M. et al. (2018). Penyusunan Dan Analisis Tes Kinerja (Performance Test) Pada Kompetensi Praktik Memasang Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di SMK. Journal of Mechanical Engineering Education. 5(2), 164–172.
- Muyakin, Kusnun. (2013). Pengembangan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas 5 SDN Kedukbehem Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nazrani & Ruslan. (2019). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas VI SDN 1 BABAU. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2(1), 64–71.
- Pranowo, Muhammad Iqbal. (2022). Pengembangan LKPD Kimia Berbasis *Science, Envioirement, Techonologi, ans Society* (SETS) Materi Laju Reaksi. Jurnal Pendidikan Kimia. 11(1), 43-47.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto. Jurnal Kependidikan. 1(1), 24–44.
- Resti, A. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. 1, 347–357.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Ke-19). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D)*. ALFABETA, cv.
- Suryani, E. (2017). Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. II(Iii).
- Syaiful. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Puisi Melalui Metode Sugesti Imajinasi Dengan Cara Mendengarkan Lagu. Jurnal Edukasi. 1(September), 159–169.
- Wicaksono, A. (2013). *Apresiasi Puisi Indonesia*. CV Anugrah Utama Raharja.

- Wulansari, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Langsung (Direct Instruction).Jurnal Diksatrasia.1, 230–232.
- Yuhandini, Diyah Sri & Aeni, N. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Vidio dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan *SADARI*.Jurnal Care.2, 162–174.

SILABUS

Lampiran 1

Tema 6 : Cita-Citaku

Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku

Kelas : IV (Empat)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman di masyarakat • Keragaman kegiatan orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa

	<p>masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman</p>	<p>-orang di lingkungan dan manfaatnya.</p>	<p>mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. • Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang 	<p>Royong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integritas 	<p>Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Internet (Guru maju.com) • Lingkungan
--	--	--	---	---	--	--	--	--

	<p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan</p>		<p>disekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya. • Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam masyarakat. 		<p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami ciri-ciri puisi. • Memahami siklus makhluk hidup • Membandingkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. • Mengetahui tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu. • Memahami ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Memahami daur hidup makhluk 		
--	---	---	--	--	--	---	--	--

		manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.				hidup yang berbeda. • Mengetahui keragaman kegiatan di lingkungan sekitar • Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Memahami makna puisi • Memahami Keragaman kegiatan dalam masyarakat.		
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar. 3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar. 4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar. 4.6.2 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.	• isi dan amanat puisi • hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi	• Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. • Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil		Keterampilan Praktik/Kinerja • Mengamati ciri-ciri puisi		

				<p>pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi. • Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. • Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. • Mencermati puisi yang dibacakan 		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. • Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. • Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. • Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat. • Mengamati puisi dan mengidentifikasi kasikan ciri- 		
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.		<p>ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang. • Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan</p>	<p>3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar.</p> <p>4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasikan daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siklus makhluk hidup • Tahapan pertumbuhan manusia dan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. • Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. 				

	sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	benar.				<ul style="list-style-type: none"> • Membuat puisi sendiri • Menjelaskan makna puisi • Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan. • Membuat kesimpulan tentang hubungan karakteristik ruang dengan SDA • Menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. • Mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendahnya 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan karakteristik ruang dengan SDA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi 				

	<p>kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat</p>		<p>kan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p>		<p>nada.</p>		
--	--	---	--	---	--	--------------	--	--

		provinsi.						
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda tempo dan tinggi rendah nada • Syair lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda. • Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat. • Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi kan tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. • Mengamati syair lagu dan 				

				menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Megawati S.Pd

UKUR

NIP. 196808052001032001

NIP.196305051990071001

Lampiran 2

KELAS EKSPERIMEN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 054887 Sangga Pura
Kelas/semester : IV/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur puisi dengan benar
2. Siswa dapat aspek-aspek yang harus di perhatikan dalam

membaca puisi

3. Siswa dapat menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat
4. Siswa dapat membaca puisi didepan kelas dengan pengucapan, pantomimic, jeda, mimic/ekpresi, dan intonasi.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.1. Menjelaskan arti puisi 3.6.2. Menyebutkan ciri-ciri puisi. 4.6.1 Membuat laporan hasil mengidentifikasi ciri-ciri puisi 4.6.2 Membacakan puisi karya pribadi.

D. Materi Pokok

Membaca puisi : **ILMU**

Karya : S. Nadrotul Ain

Ilmu semua orang

Memerlukanmu

Aku belajar dengan tekun

Untuk mendapatkanmu

Buku adalah sumbermu

Bagai makanan

Yang kusantap setiap hari

Tanpamu ilmu

Aku tak berguna

Di dunia ini

E. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyapa siswa dengan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru menuntun siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Guru memberikan acuan tentang materi yang akan dipelajari hari ini • Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajar hari ini melalui cerita • Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang puisi kepada siswa • Guru menjelaskan unsur-unsur intrinsic puisi kepada siswa • Guru mendemonstrasikan membaca 	50 menit

	<p>puis yang benar kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks puisi yang harus dibacakan oleh siswa <p style="text-align: center;">ILMU</p> <p style="text-align: center;">Karya : S. Nadrotul Ain</p> <p>Ilmu semua orang Memerlukanmu Aku belajar dengan tekun Untuk mendapatkanmu</p> <p>Buku adalah sumbermu Bagai makanan Yang kusantap setiap hari</p> <p>Tanpamu ilmu Aku tak berguna Di dunia ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan puisi yang berjudul “ILMU” didepan kelas • Siswa memberikan pendapat tentang puisi yang dibaca oleh temannya di depan kelas 	
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan ulasan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru • Siswa dibimbing untuk memberikan refleksi tentang materi yang dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bertanya bagaimana perasaan siswa 	10 menit

	<p>selama mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdoa menurut agaman dan kepercayaan yang dianut masing-masing siswa. 	
Total waktu		70Menit

G. PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap spiritual : berdoa, bersyukur
- b. Sikap sosial : disiplin, percaya diri
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Megawati S.Pd

UKUR

NIP. 196808052001032001

NIP.196305051990071001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 054887 Sangga Pura
Kelas/semester : IV/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

E. Kompetensi Inti

KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

F. Tujuan Pembelajaran

2. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur puisi dengan benar
3. Siswa dapat aspek-aspek yang harus di perhatikan dalam berpuisi

4. Siswa dapat menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat
5. Siswa dapat membaca puisi didepan kelas dengan pengucapan, pantomimic, jeda, mimic/ekpresi, dan intonasi.

G. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.1. Menjelaskan arti puisi 3.6.2. Menyebutkan ciri-ciri puisi. 4.6.1 Membuat laporan hasil mengidentifikasi ciri-ciri puisi 4.6.2 Membacakan puisi karya pribadi.

H. Materi Pokok

Membaca Puisi

I. Metode Pembelajaran

Metode Ceramah

J. Langkah-Langkah

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyapa siswa dengan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru menuntun siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Guru memberikan acuan tentang materi yang akan dipelajari hari ini 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa pengertian puisi • Guru menjelaskan apa itu lafal, intonasi, jeda, ekpresi serta pantomimic • Guru mengarahkan siswa untuk membaca salah satu puisi yang ada di 	50 menit

	buku paket siswa di depan kelas satu persatu.	
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi hari ini • Guru bertanya bagaimana perasaan siswa selama mengikuti pelajaran hari ini • Guru menutup kelas dengan mengajak siswa berdoa menurut agama yang dianut masing-masing siswa. 	10 menit
	Total waktu	70menit

K. PENILAIAN

- d. Penilaian Sikap spiritual : berdoa, bersyukur
- e. Sikap sosial : disiplin, percaya diri
- f. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Megawati S.Pd

Kamelia Br Sembiring

NIP. 196808052001032001

NIP.196305051990071001

Lampiran 3**Teks Puisi :****ILMU**

Karya : S. Nadrotul Ain

Ilmu semua orang

Memerlukanmu

Aku belajar dengan tekun

Untuk mendapatkanmu

Buku adalah sumbermu

Bagai makanan

Yang kusantap setiap hari

Tanpamu ilmu

Aku tak berguna

Di dunia ini

Lampiran 4

Kisi-kisi Performance Test Keterampilan Membaca Pusi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Penskoran	Skor maksimal
1	Pengucapan/ pelafalan	Pengucapan huruf, suku kata dan kata dengan jelas dan tepat.	4	4
		Pengucapan huruf dan suku kata jelas tetapi pengucapan kata tidak tepat.	3	
		Pengucapan huruf dengan jelas tetapi pengucapan suku kata dan kata tidak jelas.	2	
		Pengucapan huruf, suku kata dan kata tidak jelas dan tidak tepat	1	
2.	Intonasi/ lagu	Tekanan sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	4	4
		Tekanan suara naik dan suara turun mulai melemah dalam membacakan puisi.	3	
		Tekanan suara naik dan suara turun dalam membacakan puisi	2	
		Tekanan suara datar saat membaca puisi	1	
3	Mimik/ ekspresi	Memperlihatkan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi.	4	4
		Memperlihatkan maksud, gagasan sesuai tetapi hasil penjiwaan puisi tidak sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi.	3	
		Memperlihatkan maksud tetapi penyampaian gagasan dan hasil penjiwaan tidak sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	2	

		Tidak memperlihatkan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi.	1	
4	Jeda	Jeda teratur dan sesuai dengan ujaran dalam pembacaan puisi.	4	4
		Terdapat 1-2 kesalahan jeda dalam pembacaan puisi.	3	
		Terdapat 3-4 kesalahan jeda dalam pembacaan puisi.	2	
		Terdapat 5 atau lebih kesalahan jeda dalam pembacaan puisi.	1	
5	Pantomimik/ performeance	Gerak anggota badan dan tingkah laku sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	4	4
		Gerakan anggota badan sesuai dan tingkah laku tidak sesuai dalam pembacaan puisi.	3	
		Gerak anggota tubuh tidak sesuai dan tingkah laku tidak sesuai dalam pembacaan puisi	2	
		Tidak ada gerak tubuh dan tingkah laku tidak sesuai dalam pembacaan puisi	1	

Sumber : Suryani (2017 : 67)

Lampiran 5

Lembar Validasi Ahli

Lembar Expert Judgement

Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 045887 Sangga Pura

Judul penelitian : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023

Materi : Membaca puisi

Sasaran Program : Siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura

Validator : Amin Basri, S.Pd.L.,M.Pd

Tanggal : 1 Agustus 2022

Bapak/Ibu yang terhormat

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini diajukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Instrument Penilaian Performance Test Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan penelitian ini, atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini saya ucapkan Terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Lembar validasi instrument ini di validasi oleh ahli
- Berilah tanda checklist (√) pada pilihan penilaian berikut:
 - 5 = Sangat Setuju.
 - 4 = Setuju
 - 3 = Cukup Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju

B. Aspek Penilaian

No	Uraian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Petunjuk					
	1. Kejelasan judul puisi				✓	
	2. Kejelasan aspek dalam membaca puisi				✓	
	3. Kejelasan butir pernyataan					
II	Ketepatan Isi					
	4. Kejelasan dalam pemaparan aspek pengucapan/pelafalan				✓	
	5. Kejelasan dalam pemaparan aspek intonasi/lagu				✓	

	6. Kejelasan dalam pemaparan aspek mimik/ekspresi				✓	
	7. Kejelasan dalam pemaparan aspek jeda				✓	
	8. Kejelasan dalam pemaparan aspek pantomimik/performance				✓	
III	Kevalidan isi					
	9. Pernyataan menungkapkan informasi yang benar					✓
	10. Pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian					✓

Keterangan penilaian :

$$\frac{\text{Skor maksimal} = 50}{\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%}$$

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	cukup baik
21-40	Kurang baik
>21	Sangat kurang baik

C. Komentar dan Saran

Layar Papan: dan Pusi

.....

.....

.....

.....

.....

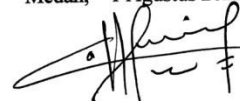
D. Kesimpulan

Instrument Penilaian Performance Test Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV ini dinyatakan:*)

1. Layak digunakan dilapangan tanpa rada revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*)lingkari salah satu



Medan, 1 Agustus 2022



Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd

Lampiran 6

Surat Penelitian

 <p>Inggijl Cerdas Terpercaya jawab surat ini agar disebutkan an tanggalnya</p>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website : http://fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@yahoo.co.id	
Nomor : 1523 /IL3-AU/UMSU-02/F/2022 Lamp : --- Hal : Permohonan Izin Riset	Medan, 29 <u>Dzulhijjah</u> 1443 H 28 Juli 2022 M	
Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala SDN 054887 Sangga Pura di Tempat		
<i>Bismillahirrahmanirrahim</i> <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i>		
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:		
Nama : Meylisa Rebina Kaban NPM : 1802090131 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023		
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Dekan,		
	 Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd NIDN-0004066701	
Penting!!		
		

Lampiran 7

1. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,183	24	,036	,895	24	,017
Kontrol	,128	24	,200*	,948	24	,245

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Keterampilan Membaca Puisi Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,006	1	47	,940

ANOVA

Keterampilan Membaca Puisi Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	168,540	1	168,540	2,054	,158
Within Groups	3857,460	47	82,074		
Total	4026,000	48			

Lampiran 8

Uji Mann Whitney-Test

Mann Whitney-Test		Ranks		
		Kelas	N	Mean Rank
Keterampilan Membaca Puisi Siswa	Eksperimen	30	38,95	1168,50
	Kontrol	24	13,19	316,50
	Total	54		

Test Statistics^a

Keterampilan Membaca Puisi Siswa	
Mann-Whitney U	16,500
Wilcoxon W	316,500
Z	-5,991
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: kelas

Lampiran 9

Nilai Tertinggi Performance Test Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Instrument Penilaian Performance Test Keterampilan Membaca Puisi

SDN 054887 Sangga Pura

Nama Siswa : Rayen PA

Kelas : IV A.

Aspek yang diamati Deskripsi		Skor			
		1	2	3	4
Pengucapan/ pelafalan	1. Pengucapan huruf sudah jelas				✓
	2. Pengucapan huruf sudah tepat				✓
	3. Pengucapan suku kata sudah jelas				✓
	4. Pengucapan suku kata sudah tepat				✓
Intonasi/ lagu	5. Tekanan sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan			✓	
	6. Tekanan suara naik sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan			✓	
	7. Tekanan tempo suara sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan			✓	
	8. Tekanan pada kata-kata yang penting dalam intonasi membaca puisi sudah sesuai dan tepat				✓
Mimik/ ekspresi	9. Menunjukkan ekspresi suasana dalam membaca puisi			✓	
	10. Menunjukkan gagasan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi			✓	
	11. Menunjukkan hasil penjiwaan puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi			✓	
	12. Menunjukkan perasaan saat membaca puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi			✓	
Jeda	13. Jeda teratur sesuai dengan ujaran dalam pembacaan puisi				✓
	14. Tidak terdapat kesalahan pada jeda dalam pembacaan puisi			✓	
	15. Berhenti sesuai dengan ketetapan yang terdapat pada pembacaan puisi			✓	
	16. Pemisahan kalimat pada saat membaca puisi sudah jelas			✓	
Pantomimik/ performance	17. Gerak anggota badan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi				✓
	18. Tingkah laku sesuai dengan gerakan anggota badan				✓
	19. Interaksi gerakan anggota tubuh sesuai dengan suasana pembacaan puisi				✓
	20. Adanya gerakan tubuh interaksi dan tingkah laku dalam pembacaan puisi				✓

Keterangan :

- Beri tanda (√) pada skor yang di pilih
- Skor maksimal per-indikator : 4
- Jumlah maksimal : 80
-

$$\frac{\text{jumla skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{70}{80} \times 100 = 87,5$$

Kategori	Interval
Sangat baik	75-100
Baik	50-74,99
Kurang baik	25-49,99
Tidak baik	0,00-24,99

Sangga Pura, 2022

Peneliti

Meylisa Rebina Kaban

Lampiran 10

Nilai Tersedang Performance Test Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Instrument Penilaian Performance Test Keterampilan Membaca Puisi

SDN 054887 Sangga Pura

Nama Siswa : Purni

Kelas : V A

Aspek yang diamati Deskripsi		Skor			
		1	2	3	4
Pengucapan/ pelafalan	1. Pengucapan huruf sudah jelas				✓
	2. Pengucapan huruf sudah tepat				✓
	3. Pengucapan suku kata sudah jelas				✓
	4. Pengucapan suku kata sudah tepat				✓
Intonasi/ lagu	5. Tekanan sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan			✓	
	6. Tekanan suara naik sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan			✓	
	7. Tekanan tempo suara sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan			✓	
	8. Tekanan pada kata-kata yang penting dalam intonasi membaca puisi sudah sesuai dan tepat				✓
Mimik/ ekspresi	9. Memperlihatkan ekspresi suasana dalam membaca puisi			✓	
	10. Memperlihatkan gagasan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi			✓	
	11. Memperlihatkan hasil penjiwaan puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi			✓	
	12. Memperlihatkan perasaan saat membaca puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi		✓		
Jeda	13. Jeda teratur sesuai dengan ujaran dalam pembacaan puisi		✓		
	14. Tidak terdapat kesalahan pada jeda dalam pembacaan puisi		✓		

	15. Berhenti sesuai dengan ketetapan yang terdapat pada pembacaan puisi		✓	
	16. Pemisahan kalimat pada saat membaca puisi sudah jelas			✓
Pantomimik/ performance	17. Gerak anggota badan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi			✓
	18. Tingkah laku sesuai dengan gerakan anggota badan			✓
	19. Interaksi gerakan anggota tubuh sesuai dengan suasana pembacaan puisi			✓
	20. Adanya gerakan tubuh interaksi dan tingkah laku dalam pembacaan puisi			✓

Keterangan :

- Beri tanda (✓) pada skor yang di pilih
- Skor maksimal per-indikator : 4
- Jumlah maksimal : 80
-

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{61}{80} \times 100 = 76,25$$

Kategori	Interval
Sangat baik	75-100
Baik	50-74,99
Kurang baik	25-49,99
Tidak baik	0,00-24,99

Sangga Pura, 2022

Peneliti

Lampiran 11

**Nilai Terendah Performance Test Keterampilan Membaca Puisi Siswa
Kelas Eksperimen**

Instrument Penilaian Performance Test Keterampilan Membaca Puisi

SDN 054887 Sangga Pura

Nama Siswa : YESA ANIA

Kelas : IV A

Aspek yang diamati Deskripsi		Skor			
		1	2	3	4
Pengucapan/ pelafalan	1. Pengucapan huruf sudah jelas			✓	
	2. Pengucapan huruf sudah tepat		✓		
	3. Pengucapan suku kata sudah jelas		✓		
	4. Pengucapan suku kata sudah tepat		✓		
Intonasi/ lagu	5. Tekanan sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	6. Tekanan suara naik sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	7. Tekanan tempo suara sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	8. Tekanan pada kata-kata yang penting dalam intonasi membaca puisi sudah sesuai dan tepat	✓			
Mimik/ ekspresi	9. Memperlihatkan ekspresi suasana dalam membaca puisi	✓			
	10. Memperlihatkan gagasan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	11. Memperlihatkan hasil penjiwaan puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	12. Memperlihatkan perasaan saat membaca puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
Jeda	13. Jeda teratur sesuai dengan ujaran dalam pembacaan puisi	✓			
	14. Tidak terdapat kesalahan pada jeda dalam pembacaan puisi	✓			

	15. Berhenti sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada pembacaan puisi	✓			
	16. Pemisahan kalimat pada saat membaca puisi sudah jelas	✓			
Pantomimik/ performeance	17. Gerak anggota badan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	18. Tingkah laku sesuai dengan gerakan anggota badan	✓			
	19. Interaksi gerakan anggota tubuh sesuai dengan suasana pembacaan puisi	✓			
	20. Adanya gerakan tubuh interaksi dan tingkah laku dalam pembacaan puisi	✓			

Keterangan :

- Beri tanda (✓) pada skor yang di pilih
- Skor maksimal per-indikator : 4
- Jumlah maksimal : 80
-

$$\frac{34}{80} \times 100 = 42,5$$

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori	Interval
Sangat baik	75-100
Baik	50-74,99
Kurang baik	25-49,99
Tidak baik	0,00-24,99

Sangga Pura, 2022

Peneliti

Lampiran 12

Nilai Tertinggi Performance Test Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Kontrol

Instrument Penilaian Performance Test Keterampilan Membaca Puisi

SDN 054887 Sangga Pura

Nama Siswa : SIVA

Kelas : IV B

Aspek yang diamati Deskripsi		Skor			
		1	2	3	4
Pengucapan/ pelafalan	1. Pengucapan huruf sudah jelas				✓
	2. Pengucapan huruf sudah tepat				✓
	3. Pengucapan suku kata sudah jelas				✓
	4. Pengucapan suku kata sudah tepat				✓
Intonasi/ lagu	5. Tekanan sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	6. Tekanan suara naik sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	7. Tekanan tempo suara sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	8. Tekanan pada kata-kata yang penting dalam intonasi membaca puisi sudah sesuai dan tepat	✓			
Mimik/ ekspresi	9. Memperlihatkan ekspresi suasana dalam membaca puisi	✓			
	10. Memperlihatkan gagasan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	11. Memperlihatkan hasil penjiwaan puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	12. Memperlihatkan perasaan saat membaca puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
Jeda	13. Jeda teratur sesuai dengan ujaran dalam pembacaan puisi	✓			
	14. Tidak terdapat kesalahan pada jeda dalam pembacaan puisi	✓			
	15. Berhenti sesuai dengan ketetapan yang terdapat pada pembacaan puisi	✓			
	16. Pemisahan kalimat pada saat membaca puisi sudah jelas	✓			
Pantomimik/ performance	17. Gerak anggota badan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	18. Tingkah laku sesuai dengan gerakan anggota badan	✓			
	19. Interaksi gerakan anggota tubuh sesuai dengan suasana pembacaan puisi	✓			
	20. Adanya gerakan tubuh interaksi dan tingkah laku dalam pembacaan puisi	✓			

Keterangan :

- Beri tanda (✓) pada skor yang di pilih
- Skor maksimal per-indikator : 4
- Jumlah maksimal : 80
-

$$\frac{\text{jumla skor yang dicapai}}{\text{skor makstmal}} \times 100\%$$

$$\frac{48}{80} \times 100 = 60$$

Kategori	Interval
Sangat baik	75-100
Baik	50-74,99
Kurang baik	25-49,99
Tidak baik	0,00-24,99

Sangga Pura, 2022

Peneliti

Meylisa Rebina Kaban

Lampiran 13

Nilai Tersedang Performance Test Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Kontrol

Instrument Penilaian Performance Test Keterampilan Membaca Puisi

SDN 054887 Sangga Pura

Nama Siswa : Fransiska
Kelas : IV B

Aspek yang diamati Deskripsi		Skor			
		1	2	3	4
Pengucapan/ pelafalan	1. Pengucapan huruf sudah jelas				✓
	2. Pengucapan huruf sudah tepat				✓
	3. Pengucapan suku kata sudah jelas				✓
	4. Pengucapan suku kata sudah tepat			✓	
Intonasi/ lagu	5. Tekanan sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓	✓		
	6. Tekanan suara naik sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	7. Tekanan tempo suara sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	8. Tekanan pada kata-kata yang penting dalam intonasi membaca puisi sudah sesuai dan tepat		✓		
Mimik/ ekspresi	9. Menunjukkan ekspresi suasana dalam membaca puisi		✓		
	10. Menunjukkan gagasan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	11. Menunjukkan hasil penjiwaan puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	12. Menunjukkan perasaan saat membaca puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
Jeda	13. Jeda teratur sesuai dengan ujaran dalam pembacaan puisi	✓			
	14. Tidak terdapat kesalahan pada jeda dalam pembacaan puisi	✓			

	15. Berhenti sesuai dengan ketetapan yang terdapat pada pembacaan puisi	✓			
	16. Pemisahan kalimat pada saat membaca puisi sudah jelas	✓			
Pantomimik/ performance	17. Gerak anggota badan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi		✓		
	18. Tingkah laku sesuai dengan gerakan anggota badan		✓		
	19. Interaksi gerakan anggota tubuh sesuai dengan suasana pembacaan puisi		✓		
	20. Adanya gerakan tubuh interaksi dan tingkah laku dalam pembacaan puisi		✓		

Keterangan :

- Beri tanda (✓) pada skor yang di pilih
- Skor maksimal per-indikator : 4
- Jumlah maksimal : 80
-

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{37}{80} \times 100 = 46,25$$

Kategori	Interval
Sangat baik	75-100
Baik	50-74,99
Kurang baik	25-49,99
Tidak baik	0,00-24,99

Sangga Pura, 2022

Peneliti

Lampiran 14

**Nilai Terkrendah Performance Test Keterampilan Membaca Puisi
Siswa Kelas Kontrol**

Instrument Penilaian Performance Test Keterampilan Membaca Puisi

SDN 054887 Sangga Pura

Nama Siswa : *Radiantha*

Kelas : *IV B*

Aspek yang diamati Deskripsi		Skor			
		1	2	3	4
Pengucapan/ pelafalan	1. Pengucapan huruf sudah jelas			✓	
	2. Pengucapan huruf sudah tepat			✓	
	3. Pengucapan suku kata sudah jelas			✓	
	4. Pengucapan suku kata sudah tepat			✓	
Intonasi/ lagu	5. Tekanan sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	6. Tekanan suara naik sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	7. Tekanan tempo suara sesuai dengan tinggi rendahnya lagu kalimat tanpa ada kesalahan	✓			
	8. Tekanan pada kata-kata yang penting dalam intonasi membaca puisi sudah sesuai dan tepat	✓			
Mimik/ ekspresi	9. Memperlihatkan ekspresi suasana dalam membaca puisi	✓			
	10. Memperlihatkan gagasan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	11. Memperlihatkan hasil penjiwaan puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	12. Memperlihatkan perasaan saat membaca puisi sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
Jeda	13. Jeda teratur sesuai dengan ujaran dalam pembacaan puisi	✓			
	14. Tidak terdapat kesalahan pada jeda dalam pembacaan puisi	✓			

Pantomimik/ performance	15. Berhenti sesuai dengan ketetapan yang terdapat pada pembacaan puisi	✓			
	16. Pemisahan kalimat pada saat membaca puisi sudah jelas	✓			
	17. Gerak anggota badan sesuai dengan suasana dalam pembacaan puisi	✓			
	18. Tingkah laku sesuai dengan gerakan anggota badan	✓			
	19. Interaksi gerakan anggota tubuh sesuai dengan suasana pembacaan puisi	✓			
	20. Adanya gerakan tubuh interaksi dan tingkah laku dalam pembacaan puisi	✓			

Keterangan :

- Beri tanda (✓) pada skor yang di pilih
- Skor maksimal per-indikator : 4
- Jumlah maksimal : 80
-

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{29}{80} \times 100 = 47,5$$

$$36,25$$

Kategori	Interval
Sangat baik	75-100
Baik	50-74,99
Kurang baik	25-49,99
Tidak baik	0,00-24,99

Sangga Pura, 2022

Peneliti

Lampiran 15

Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen (Posttest)

NO	NAMA SISWA	Pernyataan																				skor	Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AURA	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	82,5
2	AYU	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	81,25
3	ARDIASYAH	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	81,25
4	CHELSEI	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61	76,25
5	DESLA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	59	73,75
6	ELISA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	57	71,25
7	FADLIKA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	67,5
8	GILANG	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	58	72,5
9	HELGA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	61	76,25
10	JOY	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54	67,5
11	JEMIS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69	86,25
12	KIMMY	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	85
13	MAHARANI	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	61	76,25
14	MAY	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	57	71,25	
15	MENTARI	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	63	78,75
16	MEYDIKA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	81,25
17	MIRNA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	85
18	MHD.SYAHBAN	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	67,5
19	NIA	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	55	68,75
20	NUR	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	81,25

21	PUSPITA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	61	76,25	
22	PUTRI	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	61	76,25	
23	RAFIKA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	61	76,25	
24	RAYEN	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	70	87,5	
25	RAYSA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63	78,75
26	SUTARI	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63	78,75
27	SUPARMAN	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	81,25
28	SRI NINGRUM	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	63	78,75	
29	RANDY	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	66,25	
30	YESA AULIA	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	42,5

Keterangan Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori	Interval
Sangat baik	75-100
Baik	50-74,99
Kurang baik	25-49,99
Tidak baik	0,00-24,99

Lampiran 16

Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol (Posttest)

NO	NAMA SISWA	Pernyataan																				skor	Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	REHAN	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	38	47,5
2	ADINDA	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	34	42,5
3	ENGGLINE	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	40
4	CINDY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39	48,75
5	DENIS	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	35	43,75
6	DEA	4	4	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	43,75
7	EMA	4	4	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	40
8	FEBER	4	4	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	40
9	FRANSISKA	4	4	4	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	37	46,25
10	HEZKIA	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	40	50
11	KHAIRUNISA	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	43	53,75
12	KELANA	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	38	47,5
13	LIDIA	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44	55
14	LIA	4	4	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	43,75
15	PELIPI	4	4	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	38,75
16	RISKI AKBAR	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	40	50
17	RISKI	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	38	47,5

18	RADIANTA	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	36,25
19	SINTIA LOI	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	38	47,5
20	YUDA	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	42	52,5
21	ZAHARA	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	38,75
22	SILVA	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	60
23	NOVIA	4	4	4	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	40
24	REHANDI	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	58,75

Keterangan Penilaian :

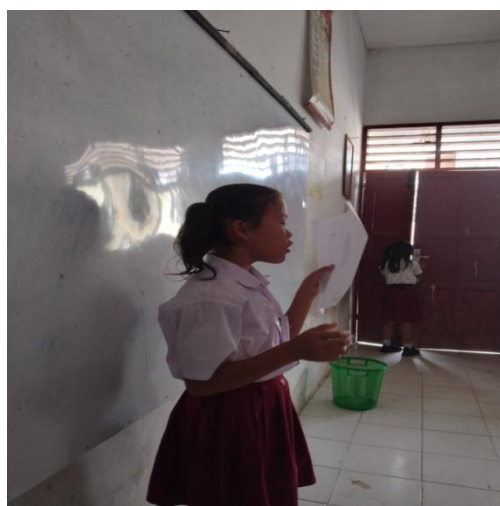
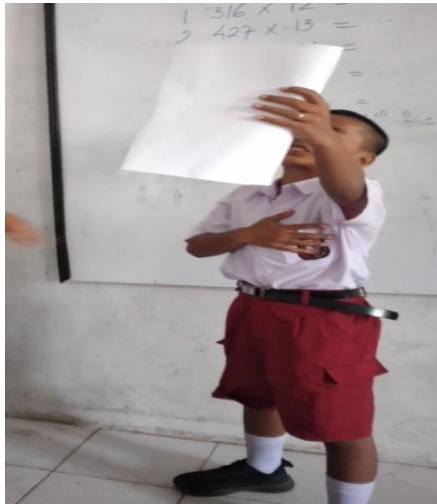
$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori	Interval
Sangat baik	75-100
Baik	50-74,99
Kurang baik	25-49,99
Tidak baik	0,00-24,99

Lampiran 17

Dokumentasi penelitian







FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
 Website <http://www.fkip.umhsu.ac.id> - email fkip@umhsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama Mahasiswa : MEYLISA REBINA KABAN
 NPM : 1802090131
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penggunaan metode bermain peran untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa kelas 3 SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022	
	Pelaksanaan pengajaran remedial untuk meningkatkan cara belajar siswa kelas 5 SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022	
	Pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas 5 SDN 054887 Sangga Pura tahun Ajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 08 September 2021

Hormat Pemohon,

MEYLISA REBINA KABAN

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meylisa Rebina Kaban
 NPM : 1802090131
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas 5 SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 September 2021
 Hormat Pemohon,

Meylisa Rebina Kaban

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 287 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Meylisa Rebina Kaban
N P M : 1802090131
Program Studi : Pendidikan Guru sekolah dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Pusi Siswa Kelas 5 SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022

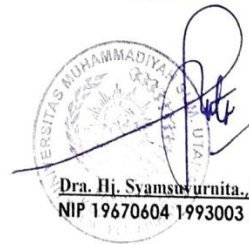
Pembimbing : Melyani Sari Sitepu.,S.Sos.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **29 Januari 2023**

Medan, 26 Jumadil Akhir 1443 H
29 Januari 2022 M

Wassalam
Dekan



Dra. Hj. Syamsuurnita.,M.Pd.
NIP 19670604 1993003 2 002

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-
6622400

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Meylisa Rebina Kaban
NPM : 1802090131
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
JudulSkripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Pusi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022
Nama Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10/11 - 2021	Perbaikan Latar belakang Masalah	<i>[Signature]</i>
13/12 - 2021	Perbaikan bab I	<i>[Signature]</i>
7/1 - 2022	Perbaikan pengutipan dari referensi	<i>[Signature]</i>
16/2 - 2022	Perbaikan bab III, daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
15/3 - 2022	Perbaikan kerangka konseptual.	<i>[Signature]</i>
1/4 - 2022	Perbaikan Instrumen	<i>[Signature]</i>
10/5 - 2022	Perbaikan Teknik Analisis Data.	<i>[Signature]</i>
30/5 - 2022	Acc Penelitian	<i>[Signature]</i>

Medan, April 2022

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

[Signature]
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

[Signature]
Melyani Sari Sitepu S.Sos., M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20138
 Website: www.fkip.umhu.ac.id | Email: Depdik@umhu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi:

Nama : Meylisa Rebina Kaban
 NPM : 1802090131
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Di setujui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Meylisa Rebina Kaban
 NPM : 1802090131
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 15 Juni 2022
 Dengan Judul Proposal : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dikeluarkan di Medan
 Pada Tanggal : 04 September 2021

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Rabu, 15 Juni 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Meylisa Rebina Kaban
 NPM : 1802090131
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi
 Siswa Kelas IV SD N 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing* *:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki sesuai dengan arahan dosen penguji
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 15 Juni 2022

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.sos., M.Pd.

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Rabu, 15 Juni 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Meylisa Rebina Kaban
 NPM : 1802090131
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi
 Siswa Kelas IV SD N 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Lebih memperhatikan Spasi dalam penulisan
2.	Perbaiki cara pengutipan menurut para ahli
3.	Perbaiki/perhatikan kecurangan huruf di setiap katanya
4.	Membuat instrumen tes untuk lampiran ke-4
5.	Perbaiki kini-kini instrumen tes
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 15 Juni 2022

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Indah Pratwi, S.Pd., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama : Meylisa Rebina Kaban
 NPM : 1802090131
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa
 Kelas IV SD N 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Rabu, Tanggal 15 Juni 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

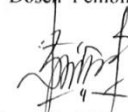
Medan , 15 Juni 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


 Melyani Sari Sitepu., S.Sos., M.Pd

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meylisa Rebina Kaban
 NPM : 1802090131
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas 5
 SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2021/2022

Menjadi:

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa
 Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Juli 2022

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

Meylisa Rebina Kaban



**PEMEERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 054887 SANGGA PURA
KECAMARTAN SEI BINGAI**

Jln. Buah Raja, Kec. Sei Bingai
NPSN : 10201674, sdn054887sanggapura@gmail.com Kode Pos 20771

Sanggapura, 10 agustus 2022

Nomor :422.2/46/SP15/VII/2022
Lampiran :---

Kepada yth,
Ibu Kepala Sekolah sdn 054887
sanggapura

Hal : Balasan Izin Riset

Di-
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima Nomor : 1523/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 28 juli tahun 2022 tentang Permohonan Ijin Penelitian / Riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian serjana Pendidikan tanggal 2 agustus 2022 s/d 8 agustus 2022 Mahasiswa UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA atas nama:

Nama : **Maylisa Rebina Kaban**
NPM : 1802090131
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023

pada dasarnya kami dari pihak sekolah tidak merasa keberatan dan memberi ijin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan Penelitian/Riset

demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

kepala Sekolah SD Negeri 054887 Sangga Pura

MEGAWATI, S.Pd

NIP. 196808052001032001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Meylisa Rebina Kaban
 NPM : 1802090131
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN 054887 Sangga Pura Tahun Ajaran 2022/2023”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



MEYLISA REBINA KABAN
1802090131

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Meylisa Rebina Kaban
NPM : 1802090131
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Langkat, 14 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kab. Langkat, Kec. Sei Bingai, Desa Belinteng, Dusun Sangga Pura
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ukur
Nama Ibu : Darmawati
Alamat : Kab. Langkat, Kec. Sei Bingai, Desa Belinteng, Dusun Sangga Pura

Pendidikan Formal

1. SDN 054887 Sangga Pura
2. SMP N 1 Sei Bingai
3. SMA N 1 Sei Bingai
4. Tahun 2018-2022 tercatat sebagai salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Hormat saya,

Meylisa Rebina Kaban